

Analisis Pertandingan Liga 2 “Deltras Vs Persela Lamongan” Terhadap Perekonomian di Kabupaten Sidoarjo

Dwiki Mardiyanto

email : dwikimardiyanto@gmail.com

Windi Asri Ila Firda

email : Windiasri9@gmail.com

(Program Studi Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Surabaya)

ABSTRAK : Sepak bola sebagai salah satu kegiatan hiburan yang memiliki banyak fans fanatisme. Fans fanatisme ini membawa dampak positif contohnya seperti membantu meningkatkan penjualan dari aktivitas klub sepak bola. Klub sepak bola juga ditetapkan sebagai wajib pajak dan memiliki kewajiban untuk membayar pajak jika pendapatan telah memenuhi syarat yaitu di atas Rp4.8 miliar setahun. Hasil dari pendapatan pajak ini nantinya dapat digunakan oleh pemerintah daerah untuk melaksanakan pembangunan untuk meningkatkan tarag ekonomi suatu daerah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pertandingan Liga 2 “Deltras Vs Persela Lamongan” berpengaruh terhadap perekonomian di Kabupaten Sidoarjo. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif deskriptif. Data yang digunakan berasal dari sumber sekunder dengan metode yang digunakan adalah studi dokumentasi. Pengolahan data menggunakan teknik kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pertandingan Liga 2 “Deltras Vs Persela Lamongan” memiliki pengaruh yang tidak langsung dalam perekonomian Sidoarjo. Dikatakan seperti itu dikarenakan peran klub sepakbola tersebut adalah membayar pajak kepada daerah yang nantinya pendapatan pajak tersebut digunakan untuk pembangunan ekonomi untuk memudahkan aktivitas perekonomian masyarakat.

Kata kunci– Pendapatan Daerah, Ekonomi Regional, Sepak Bola,

ABSTRACT: Football as one of the entertainment activities that has a lot of fanaticism fans. This fanaticism has a positive impact, for example, by helping to increase sales from football club activities. Football clubs are also designated as taxpayers and have an obligation to pay taxes if their income is above IDR 4.8 billion a year. The results of this tax revenue can later be used by local governments to carry out development to increase the economic tarag of a region. This study aims to determine whether the League 2 match “Deltras Vs Persela Lamongan” has an effect on the economy in Sidoarjo Regency. The type of research used is descriptive qualitative research. The data used comes from secondary sources with the method used is the study of documentation. Data processing uses qualitative techniques. The results showed that the League 2 match “Deltras Vs Persela Lamongan” had an indirect influence on the economy of Sidoarjo. It is said like that because the role of the football club is to pay taxes to the regions which will later be used for economic development to facilitate community economic activities.

Keywords – Regional Revenue, Regional Economy, Soccer

PENDAHULUAN

Perekonomian menjadi unsur yang penting dalam memenuhi kesejahteraan masyarakat di wilayah tertentu. Kondisi perekonomian yang baik memberikan fasilitas kepada masyarakat yaitu berupa peningkatan taraf ekonomi masyarakat setempat. Semakin berkembang perekonomian maka akan semakin berkembang dan terbuka peluang masyarakat dalam memperoleh penghasilan dari kegiatan atau aktivitas ekonominya.

Perekonomian lokal atau perekonomian wilayah tertentu juga dapat mempengaruhi perekonomian secara global suatu negara. Kondisi perekonomian daerah dapat dinilai dengan tingkat perhitungan PDRB atau Produk Domestik Regional Bruto untuk mengetahui bagaimana tingkat produksi suatu daerah pada periode tertentu.

Menurut data yang dihimpun oleh BPS Sidoarjo pada tahun 2021 PDRB tercatat sebesar 210.643.892,26. Jumlah ini mengalami peningkatan setelah sebelumnya pada tahun 2020 mengalami penurunan disebabkan karena melemahnya perekonomian yang disebabkan wabah pandemi Covid-19. Perekonomian suatu wilayah dapat meningkat jika pemerintah terus melakukan pembangunan atau infrastruktur untuk memudahkan aktivitas ekonomi masyarakat. Dalam melakukan pembangunan pemerintah membutuhkan dana yang tidak sedikit, salah satu sumber dana yang digunakan oleh pemerintah bersumber dari pajak. Pajak menjadi salah satu sumber pendapatan utama negara karena kontribusinya cukup besar. Menurut menteri keuangan Sri Mulyani menyatakan pada tahun 2020 kontribusi pendapatan negara dari pajak mencapai 65,1% (<https://www.cnnindonesia.com/>).

Besaran penerimaan pajak ini tidak terlepas dari segala inovasi yang dilakukan oleh pemerintah untuk menumbuhkan kesadaran dan kemauan dalam membayar pajak. Mulai dari inovasi penggunaan teknologi, pelatihan dalam membayar pajak dan juga ketepatan janji pemerintah untuk menggunakan dana pajak dengan sebaik-baiknya.

Salah satu sektor yang memberikan sumbangan dalam membayar pajak dan juga meningkatkan perekonomian daerah adalah sektor jasa hiburan seperti pertandingan sepak bola. Sepak bola adalah salah satu jenis olahraga yang banyak digemari di Indonesia, penggemar sepak bola datang dari berbagai kalangan.

Fanatisme sepak bola cukup tinggi (Hapsari dan Wibowo, 2015). Tidak jarang dalam pertandingan sepak bola, fanatisme ini berujung pada terjadinya kekacauan saat tim yang didukung mengalami kekalahan. Terlepas dari aspek fanatisme, klub sepak bola adalah hiburan yang mandiri dan tidak bergantung terhadap APBD (Triyoga, 2007). Tidak heran fenomena yang terjadi saat ini banyak pengusaha yang berusaha mengakuisisi sebuah tim club sepak bola mengingat bahwa bisnis hiburan ini memiliki potensi ekonomi yang cukup menggiurkan.

Dalam bisnis hiburan sepak bola, penggemar berperan sebagai sumber pendapatan bagi tim sepak bola. Sehingga fanatisme yang terjadi pada penggemar sepak bola justru membawa keuntungan bagi perusahaan karena dengan fanatisme, fans akan berupaya untuk mengorbankan waktu maupun materinya terhadap sesuatu yang digemarinya. Pemasukan yang digerakkan klub sepak bola dalam bentuk sponsor, penjualan souvenir, hak siar, konten media sosial, dan penjualan tiket pertandingan.

Pendapatan yang diperoleh oleh klub sepak bola juga ditetapkan sebagai wajib pajak. Menurut pasal 4 ayat (1) Undang-undang Pajak Penghasilan, penghasilan adalah setiap tambahan kemampuan ekonomis yang diterima atau diperoleh wajib pajak, baik yang berasal dari Indonesia maupun dari luar Indonesia, yang dapat dipakai untuk konsumsi atau untuk menambah kekayaan wajib pajak yang bersangkutan, dengan nama dan dalam bentuk apa pun.

Lebih lanjut dalam pasal 17 bahwa penentuan besaran pajak pada klub jika peredaran brutonya di atas Rp50 miliar maka tarif yang dikenakan 22%. Dan jika peredaran brutonya di atas Rp4,8 miliar maka tarifnya 0.5%. di samping dari pemotongan pajak pada penjualan kegiatan hiburan sepak bola. Dalam melaksanakan kegiatan pertandingan, klub sepak bola akan menyewa stadion dalam penyelenggaraan permainannya, yang mana hasil pendapatan sewa tersebut juga akan di

potong pajak. Belum lagi para pemainnya yang akan diberikan gaji yang mana gaji tersebut juga akan dikenakan potongan pajak. Pemerintah menetapkan aturan yang tegas bahwa dalam keterlambatan yang dilakukan klub sepakbola dalam membayar pajak akan dikenakan denda sebesar 2% dari jumlah pajak terutang setiap bulannya.

Deltras Football Club (atau singkatan dari Delta Raya Sidoarjo Football Club) merupakan sebuah klub sepak bola Indonesia yang bermain di Liga 2 Indonesia dan bermarkas di Stadion Gelora Delta, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Sedangkan Persatuan Sepak bola Lamongan atau lebih dikenal dengan sebutan Persela Lamongan adalah sebuah klub profesional yang berkedudukan di Kota Lamongan, Jawa Timur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pertandingan Liga 2 "Deltras Vs Persela Lamongan" berpengaruh terhadap perekonomian di Kabupaten Sidoarjo. Mengingat bahwa pada pertandingan tersebut disaksikan oleh 15.000 penonton tentu pendapatan yang dihasilkan dari pertandingan tersebut cukup besar dan kontribusinya terhadap pembayaran pajak juga besar. Pembayaran pajak ini secara langsung memiliki kontribusi pada kondisi perekonomian yang ada di Sidoarjo

TINJAUAN PUSTAKA

Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan suatu perekonomian. Kemajuan ekonomi ditentukan oleh tingkat pertumbuhan yang dihasilkan dari perubahan output suatu negara. Secara umum, teori pertumbuhan ekonomi dapat dibagi menjadi dua kelompok: teori pertumbuhan ekonomi klasik dan teori pertumbuhan ekonomi modern. Dalam teori pertumbuhan ekonomi klasik, analisis didasarkan pada keandalan dan efektivitas mekanisme pasar bebas. Teori ini dikemukakan oleh para ekonom klasik seperti Adam Smith dan David Ricardo. Teori lain yang menjelaskan pertumbuhan ekonomi adalah teori ekonomi modern. Teori pertumbuhan Harrod-Domar merupakan salah satu teori pertumbuhan ekonomi modern yang menekankan pentingnya pembentukan investasi bagi pertumbuhan ekonomi. Semakin banyak berinvestasi, semakin menguntungkan. Investasi tidak hanya mempengaruhi permintaan agregat, tetapi juga penawaran agregat melalui dampaknya terhadap kapasitas produksi. Dalam jangka panjang, investasi meningkatkan persediaan modal (Ma'aruf dan Wihastuti, 2008).

Pertumbuhan ekonomi adalah upaya meningkatkan kapasitas produksi untuk menghasilkan tambahan output, yang diukur dengan Produk Domestik Bruto (PDB) regional dan Produk Domestik Regional Bruto (FRDP) (Adisasmita, 2013). Pertumbuhan ekonomi adalah proses peningkatan output per kapita dalam jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu proses dan tidak mencerminkan perekonomian secara keseluruhan. Jelaskan aspek dinamis dari ekonomi yang berkembang dan berubah dari waktu ke waktu. Penekanannya adalah pada perubahan dan pembangunan itu sendiri (Boediono, 1999).

Pembangunan ekonomi dalam arti luas mencakup perubahan struktur ekonomi masyarakat secara keseluruhan. Pembangunan ekonomi secara luas didefinisikan sebagai proses yang mengarah pada peningkatan jangka panjang dalam pendapatan per kapita riil penduduk suatu negara, disertai dengan perbaikan dalam sistem kelembagaan. Pembangunan ekonomi ditentukan oleh perubahan terus-menerus, upaya untuk meningkatkan pendapatan per kapita, kebutuhan akan peningkatan pendapatan per kapita jangka panjang dan berkelanjutan, dan akhirnya sarana politik, hukum, sosial budaya). Sistem ini dapat dilihat dari dua sisi. Penyempurnaan aspek. Di bidang organisasi (kelembagaan) dan penyempurnaan di bidang regulasi formal dan informal. Pembangunan ekonomi dalam hal ini berarti langkah-langkah positif yang harus dilakukan suatu negara untuk meningkatkan pendapatan per kapita. Partisipasi aktif dalam proses pembangunan memerlukan keterlibatan seluruh elemen masyarakat, pemerintah dan negara.

Pertumbuhan ekonomi memiliki tiga faktor atau komponen utama (Todaro, 2000). Akumulasi modal. Termasuk bentuk atau jenis investasi baru di bidang tanah, properti, modal atau

sumber daya manusia. Pertumbuhan penduduk yang akan menambah jumlah lapangan pekerjaan dalam beberapa tahun ke depan. Kemajuan teknologi dan pengembangan masyarakat dilakukan untuk mencapai tiga tujuan utama: pertumbuhan, pemerataan dan keberlanjutan. Pembangunan daerah dan pembangunan industri harus selalu berjalan beriringan untuk memastikan bahwa pembangunan industri daerah benar-benar terkait dengan peluang dan prioritas daerah. Untuk pembangunan secara menyeluruh, daerah juga merupakan kesatuan politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan dalam mewujudkan tujuan nasional.

Pajak Daerah

Menurut Soemitro dalam Wulandari (2018), pajak bertanggung jawab langsung kepada warga negara dan dapat disumbangkan ke kas negara dengan menyerahkan ganti rugi yang dapat digunakan untuk membayar pengeluaran bersama. Dan menurut Wulandari (2018), pajak dalam bentuk uang atau barang yang dikenakan oleh penguasa berdasarkan norma hukum adalah wajib untuk menutupi biaya untuk mewujudkan kepentingan bersama. Penerimaan pajak merupakan sumber penting dari kontribusi pemerintah. Pada tahun 2021, Sri Mulyani selaku Menteri Keuangan menyatakan bahwa penerimaan pajak pemerintah akan mencapai 81,8 juta dan diperkirakan akan meningkat sebesar 4,8% pada tahun 2022 (<https://www.kemenkeu.go.id>). Menurut Waluyo (2017), ada dua fungsi pajak yaitu.

Fungsi penerimaan, pajak membiayai pengeluaran pemerintah, dan fungsi pengaturan, pajak yang dibayar di Indonesia dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, salah satunya adalah yang pertama adalah jenis pajak yang dipungut oleh Kewenangan Penagihan Cukai, yang dibagi menjadi dua kategori: pajak pusat dan pajak daerah. Fokus pajak dalam penelitian ini adalah pada jenis-jenis pajak daerah. Pajak daerah merupakan sumber pendapatan asli daerah (PAD) dan memberikan kontribusi terbesar bagi pembangunan daerah. Pajak lokal biasanya dikelola oleh daerah bersama dengan yang lain, tetapi dapat bervariasi tergantung pada peluang lokal. Menurut Mardiasmo dalam Nooraini dan Yahya (2018), pajak daerah (selanjutnya disebut "pajak") adalah pajak daerah yang bersifat wajib bagi orang perseorangan atau badan hukum dan harus dipungut sesuai dengan undang-undang pendanaan yang berlaku.

Menurut Mikha dalam Mohede dkk (2020), pajak dan retribusi daerah merupakan komponen PAD yang harus dikembangkan dan dikelola secara profesional dan transparan sebagai bagian dari optimalisasi dan upaya peningkatan kontribusi terhadap PAD. Pajak negara dibagi menjadi Bea masuk pemerintah terdiri dari pajak kendaraan bermotor, pajak kendaraan bermotor dan kapal, pajak bahan bakar kendaraan bermotor dan pajak tembakau. Pajak prefektur kedua termasuk pajak penginapan, pajak restoran, pajak taman hiburan, pajak iklan, pajak penerangan jalan, pajak bijih non-logam, pajak taman, pajak air tanah, pajak sarang burung walet, pajak properti, pajak properti. Mekanisme pemungutan pajak adalah (Sinaga, 2020): Penagihan pajak harus adil (fairness requirement) Harus adil dan sesuai tujuan undang-undang. Hukum perpajakan adalah seperangkat aturan yang mengatur hubungan antara negara sebagai pemungut pajak dan warga negara sebagai pembayar pajak, antara lain sebagai pembayar pajak atau wajib pajak, siapa yang kena pajak, siapa yang kena pajak, dan pajak mana yang menentukan apakah seseorang menjadi wajib pajak.

Tidak berdampak pada perekonomian (kondisi ekonomi) Kebijakan pemungutan pajak harus dilaksanakan sedemikian rupa agar tidak menghambat kelancaran produksi dan kegiatan komersial, memperlambat atau menghambat perekonomian daerah sekitarnya.

Penagihan pajak harus efisien (situasi keuangan). Biaya pemungutan pajak harus lebih rendah dari hasil pemungutan pajak, karena hasil pemungutan pajak harus ditujukan untuk menutupi pengeluaran pemerintah yang besar. Sistem pemungutan pajak harus sederhana (Syarat Simplicity) Sistem pemungutan pajak yang sederhana dan mudah akan meningkatkan dan memperkuat kesadaran masyarakat akan pemenuhan kewajiban perpajakan wajib pajak. Pemungutan pajak harus berdasarkan peraturan perundang-undangan. Pemungutan pajak harus berdasarkan undang-

undang. Di Indonesia, pajak diatur oleh Pasal 23 (2) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Hal ini menjamin kepastian hukum bagi negara dan masyarakat.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif, alasan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dikarenakan hasil penelitian akan dideskripsikan secara rinci untuk menggambarkan bagaimana kegiatan liga 2 mampu untuk mempengaruhi perekonomian Sidoarjo. Penggunaan sumber dana menggunakan sumber sekunder berupa teknik dokumentasi. Dokumen tersebut berisi penjualan tiket pertandingan dan juga berapa besaran omzet dan pajak yang diharuskan untuk dibayar. Untuk itu pengolahan data menggunakan teknik kualitatif yang melalui tahapan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

PEMBAHASAN

Setiap tahunnya, selalu terjadi pertandingan sepak bola dengan tujuan untuk berkompetisi dan mendapatkan penghasilan. Apalagi sepak bola memiliki fans fanatisme tersendiri yang mana fans tersebut rela untuk mengorbankan materi untuk klub yang disenanginya. Pertandingan liga 1 Deltras Vs Persela terjadi pada bulan Juli 2022. Pada pertandingan uji coba yang dilakukan, Deltras nyaris kalah di kandang sendiri sebelum akhirnya mampu untuk mengimbangi Persela dengan mencetak angka gol yang seri. Pertandingan tersebut dilakukan di Sidoarjo sehingga Deltras sebagai tuan rumah seperti memiliki beban tersendiri yaitu untuk mendapatkan kemenangan di rumah sendiri.

Pada pertandingan Deltras melawan Persela cukup banyak penonton yang tertarik untuk menyaksikan secara langsung pertandingan tersebut melalui stadion. Penghasilan yang didapat saat pertandingan berlangsung memang berasal dari berbagai sumber pemasukan. Tetapi dalam penelitian ini sumber yang akan dikaji bersumber dari penjualan tiket selama liga 2 berlangsung. Berikut tabelnya.

Tabel 1. Penjualan Tiket Pertandingan Liga 2 Deltras Vs Persela

No	Penjualan Tiket	Kategori Penjualan	Harga Tiket	Jumlah Harga Tiket Terjual	Total Penjualan
1	Umum	Ekonomi	Rp30.000	1000	Rp30.000.000
		Utama	Rp50.000	100	Rp5.000.000
		VIP	Rp75.000	75	Rp5.625.000
2	Curva Boys Mania	Ekonomi	Rp30.000	500	Rp15.000.000
		Utama	Rp50.000	5	Rp250.000
3	Delta Mania (Harga Khusus)	Ekonomi	Rp27.000	2100	Rp56.700.000
		Utama	Rp45.000	105	Rp4.725.000
		VIP	Rp67.500	44	Rp2.970.000
Total Penjualan Global					Rp120.270.000

Sumber : Pengolahan Penulis, 2022.

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa total penjualan tiket yang didapatkan sebesar Rp120.270.000. padahal harga tiket yang ditawarkan cenderung murah dan dapat dijangkau, tetapi karena peminat pertandingan sepak bola cukup banyak, penjualan cukup tinggi sehingga menghasilkan omzet yang cukup tinggi pula. Tidak hanya itu saja, penjualan juga dilakukan pada produk jersey atau baju yang menunjukkan dukungan suporter terhadap klub yang digemarinya. Dilansir dari *e-commerce* harga Jersey Deltras rata-rata dipatok dengan harga Rp135.000 per itemnya. Berikut rincian penjual dari Jersey Deltras

Tabel 2. Penjualan Jersey Deltras

No	Kategori	Total Item	Harga Jual	Total Penjualan
1	Premium	57	Rp135.000	Rp3.645.000
2	Supporter	124	Rp135.000	Rp16.740.000
Total Penjualan Global				Rp20.385.000

Sumber: Pengolahan Penulis, 2022.

Dari total penjualan Jersey dan tiket didapatkan hasil bahwa omzet sementara dari pertandingan liga 2 "Deltras Vs. Persela" mencapai Rp140.665.000. angka tersebut belum menunjukkan semua karena pendapatan juga dihasilkan dari kegiatan promosi brand yang dilakukan.

Pendapatan yang diterima dalam pertandingan liga 2 diharuskan untuk membayar pajak dikarenakan total pendapatan telah memenuhi nilai SPT yang disyaratkan. Menurut data Pemerintah Kabupaten Sidoarjo yaitu Badan Pelayanan Pajak Daerah mencatat bahwa pendapatan dari pertandingan tersebut telah lunas dalam memenuhi kewajiban pajaknya. Berikut bukti pembayaran yang telah dilakukan.

	PEMERINTAH KABUPATEN SIDOARJO BADAN PELAYANAN PAJAK DAERAH Jl. Pahlawan No.56 Sidoarjo Kode Pos 61212 TELP : (031) 8952630 FAX : (031) 8921914 Email : pajakdaerah@sidoarjokab.go.id Website : pajakdaerah.sidoarjokab.go.id		No. SPTPD : 08202208.000005 NIOPIOP : 35.15.110.018.08.10.7003 Masa Pajak : Agustus Tahun Pajak : 2022
	SURAT PEMBERITAHUAN PAJAK DAERAH (SPTPD) PAJAK HIBURAN (Perda Pajak Hiburan Nomor 9 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Perda Pajak Hiburan Nomor 8 Tahun 2018)		
PERHATIAN :			
1. Keterlambatan penyerahan melebihi tanggal yang telah ditentukan akan dilakukan penetapan secara jabatan. 2. Pajak daerah terutang harus dibayar paling lambat tanggal 12. 3. Keterlambatan pembayaran pajak daerah dikenakan sanksi administrasi sebesar 2% per bulan.			
DATA WAJIB PAJAK :			
Objek Pajak :		Subjek Pajak :	
Jenis Pajak : HIBURAN Sub Jenis Pajak : PERTANDINGAN OLAHRAGA NIOPIOP : 35.15.110.018.08.10.7003 Nama Objek : DELTRAS FC VS PERSELA LAMONGAN Alamat Objek : GOR SIDOARJO RT RW , MAGERSARI SIDOARJO No. Telp. Objek :		Jenis Subjek : Perseorangan NPWPD : 100000000001900340 NPWP Pemilik : Nama Pemilik : DELTRAS VS PERSELA LAMONGAN Nama Pengelola : Catatan :	
SCAN QR :		PERHITUNGAN PAJAK :	
 19/08/2022 09:45:25		Perhitungan Pajak : Total Omzet : Rp104,582,609 Tarif Pajak : 15 % Denda : Rp0	
		Pajak Yang Harus Dibayar : Rp 15,687,392 L U N A S - 19/08/2022	
PEMBAYARAN dan ID TRANSAKSI :			
Kode Pembayaran Billing : 0210828010110856 Kode Billing SIKSDA : 351511001808107003202208		Cara Pembayaran Billing : Dapat dilakukan melalui Bank Jatim, Bank Mandiri dan PT. Pos Indonesia (Kantor Pos)	
INFORMASI :			
Channel Tempat Pembayaran : Bank Jatim, Bank Mandiri, BNI, PT. Pos Indonesia (Kantor Pos)		Website Resmi : https://pajakdaerah.sidoarjokab.go.id	

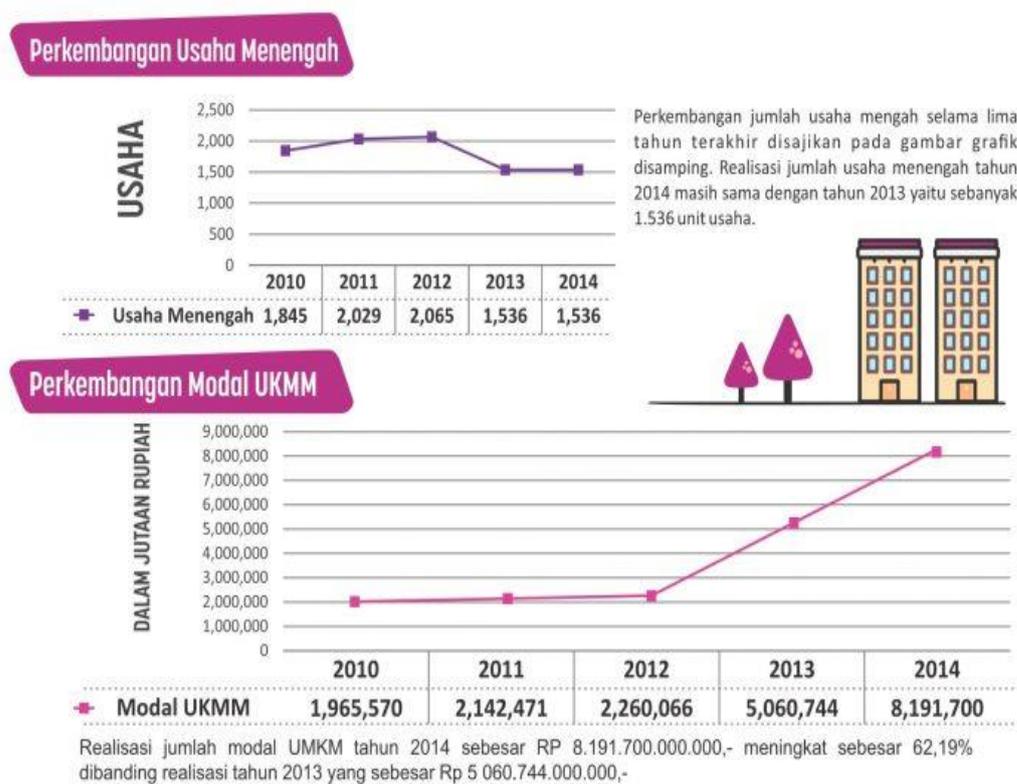
Gambar 1. Bukti Pelunasan Pajak Pertandingan Olahraga Liga 2 "Deltras Vs Persela".

Sumber: Badan Pelayanan Pajak Daerah Pemerintah Kabupaten Sidoarjo (2022).

Pajak hiburan memiliki penentuan persen pengurangan pajak yang berbeda-beda tergantung dari berapa pendapatan yang diperoleh. Kali ini persen pajak yang ditetapkan mencapai 15% dari total omzet Rp104.582.609 dan total pajak yang dibayarkan senilai Rp15.687.392. Pajak tersebut telah dilunasi pada tanggal 19 Agustus 2022. Pembangunan perekonomian tidak terlepas dari kebutuhannya akan modal untuk melaksanakan Pembangunan fisik yang menunjang aktivitas ekonomi masyarakat setempat. Seperti diketahui pada beberapa daerah, pembangunan infrastruktur kurang merata sehingga masih banyak terjadi ketimpangan kesejahteraan ekonomi antara satu wilayah dengan wilayah lainnya di Indonesia. Hal ini menimbulkan asumsi buruk dari masyarakat bahwa pemerintah sangat pilih-pilih dalam memilih lokasi pembangunan padahal banyak sekali daerah yang masih butuh untuk ditingkatkan kesejahteraan ekonominya. Dalam melakukan pembangunan, pemerintah akan menggelontorkan dana untuk modal pembangunan tersebut dan dana bersumber dari pendapatan daerah salah satunya adalah penerimaan pajak. Sidoarjo patut

untuk diberikan pembangunan yang layak untuk membantu kinerja ekonomi salah satunya adalah kinerja UMKM.

UMKM sebagai sektor utama tulang punggung Indonesia memang menjadi fokus utama dalam pembangunan perekonomian yang dilakukan. Untuk itu peluang investasi juga terbuka lebar untuk membantu dalam memberikan sumbangan dana ke pihak pelaku usaha UMKM. Apalagi peluang investasi yang cukup tinggi memberikan harapan kepada para kreditur bahwa pembangunan UMKM mampu untuk menghasilkan pendapatan yang banyak dengan tujuan untuk menyejahterakan masyarakat.



► Peluang Investasi

Potensi unggulan Kabupaten Sidoarjo merupakan potensi yang dapat dikembangkan dan mempunyai daya saing di pasaran, baik karena ciri-cirinya yang khas, kualitasnya, maupun harganya yang kompetitif. Disamping itu juga, potensi unggulan tersebut berasal dari pemanfaatan potensi yang berasal dari sumber daya alam dan kekayaan budaya lokal yang potensial untuk ditumbuhkembangkan. Beberapa sentra usaha UMKM yang menjadi unggulan yang sudah berkembang dan berpotensi untuk dikembangkan lagi, antara lain : Kampung Batik di Desa Jetis Kecamatan Sidoarjo; Kampung Sepatu di Desa Mojostanten Kecamatan Krian; Kampung Krupuk di Desa Kedungrejo Kecamatan Jabon; Olahan Ikan di Desa Kalanganyar Kecamatan Sedati; Sentra Tas dan Koper di Desa Kadensari dan Kludan Kecamatan Taggulangin; Kerajinan Bordir di Desa Ketegan, Boro dan Kalidawir Kecamatan Tanggulangin, Kerajinan Logam di Desa Ngingas Kecamatan Waru.

Gambar 2. Peluang Investasi UMKM Sidoarjo
Sumber: Sidoarjo Investment Information Center (SIIC) (2022).

Dengan melihat bahwa peluang investasi dan juga peluang dalam peningkatan perekonomian di Sidoarjo cukup besar harusnya pemerintah lebih memberikan perhatian untuk melakukan pembangunan utamanya pembangunan yang bertujuan untuk meningkatkan taraf perekonomian masyarakat setempat. Untuk menjaga daya tarik investasi dan menstabilkan

pertumbuhan ekonomi, Sidoarjo terus meningkatkan kualitas dan kuantitas infrastruktur penunjang investasi. Berikut adalah beberapa sarana dan prasarana yang mendukung iklim investasi.

1. Sarana Transportasi
.Merupakan sumber daya penting yang diperlukan untuk mendukung iklim investasi lokal. Hal ini seiring dengan letak Sidoarjo yang strategis dekat dengan Kota Surabaya. Dengan kepadatan aktivitas transportasi yang relatif tinggi, Sidoarjo memiliki bandar udara internasional seperti Bandara Juandara, Terminal Prabaya, Stasiun Kereta Api Sidoarjo, dan beberapa terminal atau stasiun di dalam wilayah Kabupaten Sidoarjo. Untuk mendukung pertumbuhan ekonomi tersebut, pembangunan jalan tol terus dilakukan. Jalan Tol Utama yang menghubungkan Sidoarjo dengan Malang, Mojokerto, Gresik Untuk mempercepat lalu lintas, Sidoarjo memperkenalkan Bus Rapid Transit (BRT). BRT memiliki rute dari Terminal Poron ke Terminal Prabaya, dengan rata-rata 4-6 bus setiap 10 menit.
2. Air bersih
Ini dari proyek Umbulan II yang dipasok oleh Sidoarjo dengan kecepatan 1.300 liter per detik dan digunakan untuk menghubungkan 104.000 rumah tangga. PDAM Sidoarjo merencanakan delapan titik awal: Jabon, Porong, Tanggulangin, Candi, Buduran, Sidoarjo, Gedangan dan Waru. Jumlah air yang disalurkan PDAM Sidoarjo pada tahun 2014 mencapai 26.907.240 m³.
3. Penyediaan Tenaga Listrik
Perusahaan Listrik Negara (PLN) adalah 720 MW dengan 8 gardu induk. PLN membangun dua gardu lagi pada tahun 2015 yaitu Sidoarjo Baru dan Sedati Baru dengan kapasitas masing-masing 60 MW. Sejauh ini, listrik PLN 79,59 telah disalurkan ke pelanggan Sidoarjo. Pengembangan jaringan gas meliputi wilayah Krian-Wonayu. Hingga saat ini, PGN memiliki pelanggan di 137 industri.
4. Jaringan Telekomunikasi
Telkom Indonesia menyediakan jaringan telekomunikasi tanpa batas di Sidoarjo. Hingga saat ini, jumlah sambungan telepon di Sidoarjo telah mencapai 54.461 SST.
5. Pemadam Kebakaran
Badan Penanggulangan Bencana Daerah Sidoarjo memiliki 10 hidran dan 10 mobil pemadam kebakaran untuk bertindak cepat dan tepat jika terjadi kecelakaan kerja terkait kebakaran. Strategi baru adalah bekerja sama dengan perusahaan untuk menyediakan sistem pemadam kebakaran di seluruh Sidoarjo dekat kawasan industri.

Ada baiknya bahwa pembangunan ekonomi dilakukan dari lapisan terbawah yaitu pembangunan ekonomi desa. Karena selama ini desa selalu tertinggal dalam hal pembangunan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo terus menggenjot pembangunan infrastruktur desa mulai dari program peningkatan jalan, penambahan penerangan jalan umum (PJU), program perbaikan fasilitas olahraga, serta kebijakan yang berorientasi pada kemajuan ekonomi desa. Pembangunan di desa ini dinilai lebih efektif karena kemajuan daerah tergantung dari kemajuan desa. Oleh sebab itu, kami mendorong dan memberikan dukungan melalui anggaran yang bisa dikelola Pemdes untuk mengembangkan potensi ekonomi desa. Kegiatan infrastruktur yang dilakukan di Sidoarjo sudah cukup bagus. Pemerintah terus menggenjot kegiatan infrastruktur terutama pada sektor UMKM mengingat bahwa sektor UMKM menjadi sektor yang menyumbang PDRB cukup banyak dibandingkan dengan sektor usaha lainnya. Jika pertandingan lain terus dilakukan dan omzet mencapai syarat wajib pajak, perekonomian Sidoarjo akan terus meningkat karena pemerintah daerah mendapat pemasukan dana pajak yang lancar dari kegiatan hiburan kompetensi sepak bola.

KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan yang telah dilakukan bahwa pertandingan liga 2 "Deltras Vs Persela" dapat membantu dalam perekonomian atau pertumbuhan perekonomian. Hal ini karena dari kegiatan hiburan tersebut, klub sepakbola tersebut diharuskan membayar pajak penghasilan dari hasil pertandingan yang dilakukan. Tercatat bahwa pajak yang dibayarkan ke pemerintah Sidoarjo dari pertandingan ini mencapai Rp15.687.392. pendapatan yang bersumber dari pajak ini nantinya akan digunakan sebagai pembangunan untuk menyediakan fasilitas dan memudahkan aktivitas perekonomian masyarakat setempat. Pemerintah Sidoarjo terus menggenjot infrastuktur jntuk mempertahankan peluang investasi UMKM Sidoarjo dan dengan untuk menumbuhkan perekonomian melalui pengembangan UMKM.

Dari hasil pembahasan yang telah dilakukan, saran yang dapat diberikan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Disarankan untuk penelitian selanjutnya menggunakan jenis penelitian kuantitatif agar hasil lebih valid.
2. Disarankan untuk penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan meneliti objek secara langsung dan bukan hanya berdasarkan studi dokumentasi saja.
3. Disarankan untuk pemerintah Sidoarjo untuk lebih fokus dalam membangun perekonomian di Sidoarjo.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, R. (2013). *Teori-Teori Pembangunan Ekonomi, Pertumbuhan Ekonomi dan Pertumbuhan wilayah, cetakan pertama*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Boediono, Seri. (1999). *Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No. 4, Teori Pertumbuhan Ekonomi*. Yogyakarta: BPFE.
- BPS. (2021). *PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah), 2019-2021*. Sidoarjo: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. "Produk Domestik Regional Bruto (Lapangan Usaha)." Bps - Statistics Indonesia, 2022. <https://www.bps.go.id/subject/52/produk-domestik-regional-bruto--lapangan-usaha-.html>.
- Bambang Tri Wisnu Satria. "Analisis Pertumbuhan Ekonomi Dan Penetapan Sektor Unggulan Di Provinsi Jawa Timur Wilayah Timur Tahun 2010-2014." *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi Dan Pembangunan* 14, No. 02 (2016): 176.
- DPMPT. (2022). *Infrastruktur*. Diakses dari: http://www.dpmpptsp.sidoarjokab.go.id/web/?page_id=421
- Hapsari, Indria., Istiqomah Wibowo. (2015). Fanatisme Dan Agresivitas Suporter Klub Sepak Bola. *Jurnal Psikologi*, Volume 8, Nomor 1.
- Ma'aruf, Ahmad., Latri Wihastuti. (2008). Pertumbuhan Ekonomi Indonesia: Determinan Dan Prospeknya. *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan*, Volume 9, Nomor 1.
- Mohede, Randi Maikel., dkk. (2020). Analisis Kontribusi Serta Prediksi Pajak Dan Daerah Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Di Kabupaten Kepulauan Sangihe. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Volume 20, Nomor 1.
- Nooraini, Afni dan Afif Syarifudin Yahya. (2018). Analisis Efektivitas Dan Kontribusi Pajak Daerah Sebagai Sumber Pendapatan Asli Daerah Kota Batu (Studi Pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Batu Provinsi Jawa Timur). *JE + KP*, Volume 5, nomor 2.

- Sfr. (2020). *Kontribusi Pajak ke Negara Naik Jadi 65 Persen dalam 20 Tahun*. Diakses dari: <https://www.cnnindonesia.com/>).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Rpd*. Bandung: Alfabeta, Cv., 2017.
- Todaro, M. (2000). *Pembangunan Ekonomi Di dunia Ketiga*. Jakarta: Erlangga.
- Triyoga. (2007). *Pemberian Dana APBD Bagi Klub Sepak Bola PSS Sleman Ditinjau Dari Permendagri No 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah. Proposal Skripsi: Universitas Islam Indonesia Yogyakarta*.
- Waluyo. (2017). *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wulandari, Phaureula Artha dan Emy Iryanie. (2018). *Pajak Daerah dalam Pendapatan Asli Daerah*. Yogyakarta: Deepublish.